

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau lisan dari sumber data yang diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara ruh. Jenis pendekatan ini memiliki fungsi dan arah mengungkapkan gejala atau fenomena secara menyeluruh dan kontekstual yang semuanya berasal dari fakta. Oleh karena itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study*.²⁹

Hal ini berpijak pada teknis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah secara langsung dengan mengamati permasalahan yang ada di pondok pesantren Lirboyo Al-mahrusiyah. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian karena metode ini menyajikan secara langsung hakikat antara penelitian dan responden.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Lirboyo Al-mahrusiyah Kediri. Pondok yang berbasis salaf ini merupakan salah satu unit dari pondok pesantren di Lirboyo kota Kediri. Pondok pesantren ini berlokasi di Jl.KH. Abdul Karim No.09 Desa Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

²⁹ Burhan Burgin, *Analisis data penelitian kualitatif* (Jakarta :PT. Rajagrafindo Persada,2005), H.145.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sebagai observer/pengamat di tempat penelitian merupakan hal yang penting dan diperlukan secara optimal, karena kehadiran peneliti menunjang kelancaran dalam kegiatan penelitian, kehadiran peneliti di tempat penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta izin pada pihak yang bersangkutan terutama adalah pihak LBM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Pelaksanaan pengambilan data baik pengamatan atau pun wawancara, peneliti tidak diketahui oleh subjek terteliti (pengamat partisipan).

Peneliti mencoba untuk melakukan pengamatan terhadap perilaku subjek dan melakukan wawancara terhadap beberapa sumber yang dapat memberikan informasi terkait subjek yang sedang diteliti³⁰

D. Sumber data

Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka menurut lutfand (1984) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dengan santri pondok pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah

1. Kata-kata dan Tindakan

Untuk mencapai tujuan mendapatkan data ini peneliti perlu melakukan wawancara mendalam, Wawancara ini diambil dari beberapa informan yang

³⁰ A.Fuad, Jauhar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Tribakti Kediri (Iait) 2008

bersangkutan untuk mendapatkan informasi, Wawancara menghasilkan kata-kata dan Tindakan yang menjadi sumber data utama. Kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis melalui kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Adapun wawancara mendalam ini dilakukan kepada beberapa pihak, yakni

:a) Ketua LBM Pon.Pes Al-Mahrusiyah Putri. b) Guru LBM Pon.Pes Al-Mahrusiyah Putri .c) Siswi LBM Pon.Pes Al-Mahrusiyah Putri .

2. Dokumen (Sumber data tertulis)

Meskipun dianggap sebagai sumber pendukung atau data tambahan, namun jelas tidak bisa diabaikan karena masih berkaitan erat menjadi salah satu acuan penting dalam penelitian ini .

Bentuk data yang dimaksud disini diantaranya adalah informasi tentang letak geografis ,sejarah,struktur organisasi ,dokumen arsip lain,(dokumen pribadi dan dokumen resmi) seperti JUKLAK dan jurnal ilmiah sebagai bahan perbandingan .

3. Foto

Sekarang ini foto menjadi salah satu alat yang banyak dipakai dalam penelitian kualitatif karena sifatnya yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan segi-segi subjektif. Adapun foto yang akan digunakan sebagai sumber data adalah foto KBM (kegiatan belajar mengajar) LBM Pon.Pes Al- Mahrusiyah Putri.

E. Prosedur pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang diperlukan ,diantaranya adalah:

1. Metode observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan ,dengan disertai pencatatan – pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran .Menggunakan metode observasi berarti melakukan suatu pengamatan pada obyek yang dijadikan sasaran dalam penelitian .dengan kata lain observasi berarti mengamati .Mengamati adalah menatap kejadian ,gerak atau proses ³¹ Dalam hal ini observasi dilakukan ketika peneliti mengamati secara langsung diskusi FIQIH yang dilaksanakan di pondok pesantren HM Al-mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri .

2. Metode *interview*

Metode wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam definisi lain menyebutkan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.³²

Wawancara dilakukan terhadap santri yang berada di Pondok Pesantren putri HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri ,wawancara ini dilakukan untuk

³¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Pendidikan* (Yogyakarta :Teras,2009), H.58

³² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), H 180.

mencari data dan mengetahui bagaimana proses meningkatkan kemampuan berfikir kritis santri melalui diskusi FIQIH di LBM Pondok Pesantren HM.Al-Mahrusiyah ini, kendala-kendala yang dihadapi dan data-data lainya dianggap perlu , guna untuk melengkapi kelengkapan data pada penelitian ini.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi tidak kalah penting dan menarik dengan metode yang lainya ,metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan ,transkrip buku, surat kabar, dan sebagainya. Dokumentasi adalah semua jenis rekaman atau catatan, seperti surat-surat, memo atau note, pidato-pidato, buku harian, foto-foto, hasil-hasil penelitian, kliping berita koran, dan agenda kegiatan.³³

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan permasalahan ,yaitu tentang meningkatkan kemampuan berfikir kritis santri melalui diskusi Fiqih LBM Pondok Pesantren HM Al- Mahrusiyah Lirboyo Kediri

F. Teknik analisis data

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Moleong adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong analisa data adalah proses merinci usaha untuk menentukan tema dan merumuskan ide. Analisis data

³³ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1990), H . 78.

merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁴

Lexsi J.Moleong menjelaskan bahwa “proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi gambar foto dan lain sebagainya”.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu tindakan untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam proses perolehan data yang akan berakibat pada hasil akhir penelitian.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui melalui konsep kesahihan (validitas) dan keandalan. Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan pengecekan keabsahan temuan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Observasi terus menerus ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³⁵ Untuk mendukung langkah ini tentunya dibutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga efektifitas dan efisien waktu sangat dibutuhkan.

³⁴ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263.

³⁵ Lexsi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h.329

2. Trianggulasi

Yaitu pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam trianggulasi terdapat empat macam yang dapat digunakan sebagai teknik pemeriksaan data yaitu pemanfaatan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam hal ini yang penulis prioritaskan adalah trianggulasi sumber dan yang lainnya hanya digunakan sebatas pembantu. Trianggulasi sumber yang peneliti lakukan meliputi:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakannya subjek didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan perspektif seseorang dengan perspektif orang lain yang berada dilatar belakang.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang saling berkaitan.

G. Tahap-tahap penelitian

Untuk secara keseluruhan terkait tentang tahap-tahap penelitian ini yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data dan sampai pada penulisan laporan,

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah :

- a. Menyusun rancangan penelitian “usulan penelitian”
- b. Memilih lapangan penelitian, dengan menentukan pondok pesantren Al-mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri sebagai lokasi penelitian.

- c. Mengurus perizinan, meminta surat izin penelitian ke fakultas tarbiyah dan kemudian mendapatkan persetujuan dari dekan fakultas tarbiyah dan selanjutnya meminta izin kepada pihak pondok pesantren Al-mahrusiyah Lirboyo.
 - d. Melakukan penilaian keadaan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan pondok pesantren Al-mahrusiyah Lirboyo kota Kediri selaku objek penelitian.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan, hal ini ditujukan pada mahasiswi yang berada di pondok pesantren.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran online di pondok pesantren Al-mahrusiyah Lirboyo kota Kediri dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
- Tahap ini dilakukan peneliti sesuai dengan cara yang ditentukan sebelumnya, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.
4. Tahap pelaporan data